

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Desain *Biophilic* adalah pendekatan perancangan dari bidang arsitektur yang bertujuan agar manusia dapat terhubung kembali dengan alam melalui desain ruang. Keterhubungan dan kedekatan dengan alam membawa banyak manfaat bagi manusia, mulai dari fisik hingga kesehatan mental. Hanya saja, sangat disayangkan bahwa konsep desain *biophilic* ini masih belum banyak diketahui oleh banyak orang, khususnya masyarakat yang tinggal di area perkotaan. Masyarakat yang menjalani hiruk pikuk daerah perkotaan cenderung lebih rentan terhadap gangguan kesehatan mental dan memiliki tingkat stres yang tinggi. Dengan memahami dan menerapkan desain biofilik pada ruang mereka dapat membantu mereka dalam mengurangi stres dan bahkan meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan. Hal ini juga berhubungan dengan bagaimana ruang mempengaruhi manusia.

Melalui tahapan pengumpulan data, diketahui bahwa banyak dari target desain yang memang tidak mengetahui tentang adanya konsep biofilik ini. Beberapa ada yang sudah pernah mendengar namun tidak memahami maksud dari biofilik itu sendiri. Tidak banyak pula media informasi yang membahas tentang topik biofilik, apalagi topik ini lebih familiar dari bidang arsitektur. Media informasi tentang biofilik jarang ditemukan. Apalagi media informasi yang bisa menjembatani pengetahuan ini dengan masyarakat umum yang bukan berlatar belakang arsitektur. Berdasarkan isu tersebut, dirancanglah media informasi tentang pengenalan konsep desain biofilik. Media informasi berbentuk buku yang menjadikan penduduk di perkotaan sebagai target utama perancangannya.

Perancangan diawali dengan merumuskan *big idea*, yaitu Instalasi Sudut Hijau di Rumah Sebagai Wahana Relaksasi di Tengah Penatnya Keseharian. Big idea itu menjadi konsep utama dari desain buku. Isi dari konten buku akan memberikan pengenalan yang perlu diketahui asal mula adanya konsep biofilik.

Kemudian menjelaskan pola-pola yang membentuk desain yang biofilik. Dalam buku juga akan memberikan contoh studi kasus terhadap beberapa lokasi yang sudah menerapkan konsep biophilic ini pada areanya. Barulah pada akhirnya pembaca diberikan cara-cara mudah untuk mulai menerapkan desain biofilik dengan sangat sederhana sebagai permulaan. Dengan target desain yang dituju, desain dan pembahasan akan disesuaikan agar buku tetap menarik dan tidak terlalu berat, sehingga menghindari penggunaan istilah-istilah spesifik yang tidak awam.

Melalui perancangan ini penulis memiliki harapan agar semakin banyak orang yang mengenal dan mengerti konsep desain biofilik sehingga dapat membantu lebih banyak orang lebih sadar akan perlunya untuk menerapkan desain biofilik, menjadikan ruang tempat kita beraktivitas menjadi area yang lebih baik dan mendukung kesehatan kita.

5.2 Saran

Setelah perancangan tugas akhir ini selesai, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan tugas akhir ataupun yang memiliki minat terhadap topik yang saya angkat.

1. Pengerjaan dan segala proses perancangan akan lebih menyenangkan dikerjakan apabila topik yang diangkat merupakan kegemaran atau hal yang kamu minati.
2. Pengaturan waktu dan menentukan target pengerjaan menjadi aspek penting dalam kelancaran pengerjaan tugas akhir.
3. Dalam tahap *beta test*, disarankan agar menggunakan ukuran asli karya sehingga menghindari kesulitan dan kebingungan bagi peserta *beta test* ketika mengevaluasi dan memberi tanggapan karya.
4. Ketika merancang media informasi, penting untuk mempertimbangkan karakter pembaca ketika memilih konten yang disajikan. Konten harus bisa *relate* dan berempati dengan kondisi dan perilaku target desain.
5. Pemberian *caption* pada setiap gambar di dalam buku merupakan aspek yang sangat penting. Dengan begitu pembaca akan lebih mudah memahami gambar dan korelasinya dengan konten yang sedang dibahas.

6. Jangan lupa untuk selalu menjaga kesehatan, menjaga pola makan yang teratur serta istirahat yang cukup.

